

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui, pertama, tingkat kecerdasan emosi dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N Bantul Kota. Kedua, mengetahui aspek- aspek kecerdasan emosi yang tidak optimal kecerdasan emosinya pada saat pembelajaran bahasa Arab. Ketiga, mengetahui keefektifitasan model pembelajaran *quantum learning* untuk meningkatkan kecerdasan emosi setelah diterapkan berdasarkan praktek pembelajaran bahasa Arab di MTs N Bantul Kota.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B, VIII B (sebagai kelas eksperimen) dan kelas VII E, VIII A (sebagai kelas kontrol) MTs N Bantul Kota. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan model *Nonequivalent Control Group Design* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Strategi selanjutnya adalah menganalisa data dengan *one way anova* yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 17, sehingga dapat diketahui keefektifitasan metode *quantum learning* dalam meningkatkan kecerdasan emosi pada saat pembelajaran bahasa Arab.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kecerdasan emosi siswa MTs N Bantul Kota pada saat mengikuti pelajaran bahasa Arab pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu terkategori baik dan tidak ada perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Ini bisa dilihat juga dari olah sekor data pretest yang mendapatkan $F_{hit} = 0.020$ dengan probabilitas = 0.887 atau perolehan $p > 0.05$. Aspek kecerdasan emosi yang tidak optimal kecerdasan emosinya setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran *quantum learning* pada saat pembelajaran bahasa Arab adalah aspek pengaturan diri dan motivasi. Kategorisasi pada kedua aspek tersebut secara kualitatif sama, baik pada pretest maupun pada postest, namun secara kuantitatif terdapat kenaikan namun belum mampu merubah kategorisasinya. Adapun penerapan metode *quantum learning* dalam pembelajaran mampu meningkatkan kecerdasan emosi siswa lebih tinggi dibanding metode biasa secara signifikan. Dari hasil hitungan mendapatkan $F_{hit} = 8.226$ dengan probabilitas = 0.005. Perolehan $p \leq 0.05$ menandakan signifikan. Hal ini menjelaskan ada perbedaan bermakna kecerdasan emosi siswa dari kelas eksperimen dibanding kontrol sesudah penerapan metode *quantum learning* pada kelas eksperimen. Kecerdasan emosi siswa pada kelompok eksperimen $\bar{x} = 134.18$, lebih tinggi dibanding kontrol $\bar{x} = 128.16$. Berdasarkan hasil ini disimpulkan penerapan metode *quantum learning* dapat meningkatkan kecerdasan emosi siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab di MTs N Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Kata kunci: kecerdasan emosi, bahasa Arab, *quantum learning*.

ABSTRACT

This study aims to, first, the level of emotional intelligence in learning Arabic in MTsN Bantul Kota. Second, know the aspects of emotional intelligence is not optimal emotional intelligence when learning Arabic. Third, determine the effectiveness of the learning model quantum learning to improve emotional intelligence as applied by the practice of learning Arabic in MTs N Bantul Kota.

The subjects were students of class VII B, VIII B (as an experimental class) and class VII E, VIII A (as control class) MTs N Bantul Kota. This research used a quasi-experimental with Nonequivalent Control Group Design and quantitative approach. The next strategy is to analyze the data with one-way ANOVA were processed with SPSS version 17, so that can know the effectiveness of the methods of quantum learning in enhancing emotional intelligence when learning Arabic.

The results of data analysis showed that emotional intelligence of students MTs N Bantul Kota at the time of follow Arabic lessons in control class and experimental class that is well categorized and there was no significant difference between the experimental class and control class. It can be seen also from the data if the pretest scores that get $F_{hit} = 0.020$ with probability = 0.887 or the acquisition of $P > 0.05$. Aspects of emotional intelligence are not optimal emotional intelligence after getting treatment learning model of quantum learning when learning Arabic is an aspect of self-regulation and motivation. Categorization on these two aspects are qualitatively the same, either in pre test and at post test, but quantitatively there is an increase but has not been able to change the categorization. The application of methods quantum learning in learning can improve students' higher emotional intelligence than usual method significantly. From the results of the count get $F_{hit} = 8226$ with probability = 0.005. Acquisition $p \leq 0.05$ indicates significant. This explains there are significant differences in emotional intelligence of students of the experimental class than control after implementation of methods quantum learning in the experimental class. Emotional intelligence of students in the experimental group $\bar{x} = 134.18$, higher than control $\bar{x} = 128.16$. Based on these results concluded the application of method quantum learning can improve the emotional intelligence of students during the learning of Arabic in MTs N Bantul Kota Academic Year 2014 / 2015.

Keywords: emotional intelligence, Arabic, quantum learning.